

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen perwasitan sepakbola di Askab Banyumas tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Perencanaan:** Proses perencanaan perwasitan sepakbola di Askab Banyumas selama tahun 2024 sudah dapat dikatakan berjalan cukup baik. Implementasi dari rencana penyegaran belum sepenuhnya sesuai jadwal yang telah ditentukan karena kesibukan tersendiri. Selain itu juga terjadinya pro kontra antara anggota wasit dengan kepengurusan saat ini .
2. **Pengorganisasian:** Fungsi ini dapat dikatakan efektif. Struktur organisasi yang ada memfasilitasi pembagian tugas yang jelas dan mekanisme koordinasi pekerjaan berjalan dengan baik. Pembagian beban kerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing individu dilakukan secara terstruktur.
3. **Penggerakan:** Fungsi ini menunjukkan hasil yang positif. Ketua dan biro wasit telah melaksanakan tugas mereka dalam hal kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada para wasit.
4. **Pengawasan:** Fungsi telah dilakukan dengan baik. Ketua Askab dan biro wasit secara aktif melakukan pengawasan langsung di lapangan, memeriksa laporan pertandingan, dan menganalisis rekaman video dari media sosial. Proses pengawasan ini berguna untuk mengevaluasi kinerja wasit.

Secara keseluruhan, manajemen perwasitan sepakbola di Askab Banyumas tahun 2024 telah menunjukkan kemajuan dalam berbagai aspek, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan wasit.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen perwasitan sepakbola di Askab Banyumas tahun 2024, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. **Ketua Askab:** Ketua Askab diharapkan lebih sering memantau langsung lapangan dan tidak hanya bergantung pada biro wasit dalam penugasan. Ketua

juga sebaiknya mendukung wasit berpotensi dengan usahakan pendanaan untuk naik ke level yang lebih tinggi. Evaluasi program kerja berdasarkan tahun sebelumnya dan rencana cadangan akan membantu mencapai tujuan. Pengawasan langsung penting untuk meningkatkan moral dan kepatuhan wasit, serta semua pertandingan harus menggunakan wasit berlisensi. Selain itu, ketua diharapkan bisa menyatukan kembali wasit di Banyumas.

2. Biro Wasit: Biro wasit disarankan membuat jadwal penyegaran yang tetap, seperti pada awal bulan, dan mendatangkan instruktur berpengalaman dari liga Indonesia. Transparansi dalam penugasan perlu ditingkatkan untuk mengurangi kecurigaan dan memastikan pemerataan tugas. Regenerasi wasit harus dilakukan dengan memberikan lebih banyak pengalaman kepada wasit muda dan meningkatkan keakraban melalui pertemuan rutin serta mengyatukan kembali seluruh anggota wasit agar lebih terlihat harmonis.
3. Wasit: Wasit disarankan untuk meningkatkan kualitas diri dengan berolahraga, mempelajari peraturan terbaru, dan menerima banyak tugas. Komunikasi rutin dengan biro wasit penting, dan disiplin waktu harus diperhatikan. Masalah seragam perlu diatasi dengan menabung untuk membeli seragam jika diperlukan. Wasit diharapkan kompak dan mematuhi aturan yang ada untuk bekerja sama dengan baik.